

BAB V

KESIMPULAN

Kerja seni partisipatori memungkinkan masyarakat setempat untuk terlibat dalam proses pembuatan film dari awal hingga akhir. Praktik kerja seni partisipatori dalam produksi film di desa Kepunduhan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan potensi kreatif masyarakat desa Kepunduhan.

Partisipasi masyarakat desa Kepunduhan dalam produksi film dilakukan melalui berbagai cara, seperti memberikan ide cerita yang berasal dari pengalaman hidup mereka di desa, serta menjadi pemeran dalam film. Dengan demikian, masyarakat dapat berkontribusi secara langsung dalam mengembangkan potensi desa Kepunduhan. Produksi film juga dapat menjadi peluang bagi masyarakat desa Kepunduhan untuk memperoleh penghasilan tambahan dan meningkatkan keterampilan mereka di bidang film dan audio visual.

Selain itu, produksi film yang melibatkan masyarakat setempat juga dapat memperkenalkan desa Kepunduhan pada dunia luar melalui tema dan cerita yang mengangkat potensi lokal dan budaya masyarakat setempat. Film yang dihasilkan dapat menjadi media promosi bagi desa Kepunduhan. Untuk itu, perlu dilakukan komunikasi yang baik antara pembuat film dengan masyarakat setempat untuk membangun kepercayaan dan pemahaman yang sama terkait dengan visi dan tujuan produksi film.

Dengan partisipasi masyarakat dalam produksi film, desa Kepunduhan juga dapat menjadi tujuan wisata yang menarik. Film yang diproduksi oleh masyarakat desa Kepunduhan dapat menjadi media promosi yang efektif untuk menarik minat wisatawan dan meningkatkan perekonomian desa. Dalam hal ini, produksi film bisa menjadi salah satu cara untuk mempromosikan potensi desa Kepunduhan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi tersebut.

Dalam praktik kerja seni partisipatori, penting untuk memperhatikan kearifan lokal dan budaya masyarakat setempat. Pengambilan keputusan harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan memperhatikan kebutuhan serta kepentingan mereka. Hal ini akan membantu menjaga kesinambungan budaya dan tradisi lokal sebagai identitas masyarakat desa Kepunduhan.

Dalam jangka panjang, praktik kerja seni partisipatori dalam produksi film dapat membuka peluang baru bagi desa Kepunduhan untuk menjadi pusat produksi film lokal yang berkualitas. Ini dapat membuka peluang baru dalam pengembangan ekonomi kreatif, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mempertahankan budaya dan tradisi lokal sebagai bagian dari identitas desa Kepunduhan.

Partisipasi masyarakat desa Kepunduhan dalam produksi film dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat desa Kepunduhan dalam produksi film juga dapat memperkuat ikatan sosial antara masyarakat dan pembuat film, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial dan budaya yang terkait dengan kehidupan di desa.

Namun, partisipasi masyarakat dalam produksi film juga dapat memiliki beberapa tantangan, seperti kesulitan dalam pengorganisasian dan koordinasi partisipasi masyarakat, serta perbedaan pandangan dan ekspektasi antara pembuat film dan masyarakat.

Oleh karenanya, Masyarakat perlu diajak untuk berpartisipasi pada tahap evaluasi, sehingga bisa diketahui solusi dari persoalan yang ada dalam pembuatan film di Desa Kepunduhan. Selain itu, partisipasi masyarakat Desa Kepunduhan dalam pembuatan film juga perlu ditingkatkan dalam tingkatan "*Delegated Power*" atau "*Citizen Control*", di mana masyarakat dapat memiliki kekuatan nyata untuk mempengaruhi dan mengontrol keputusan yang berpengaruh pada produk film.

Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan hal-hal berikut:

1. Pengaruh partisipasi masyarakat dalam produksi film terhadap peningkatan kualitas dan kreativitas produksi film.
2. Evaluasi terhadap dampak partisipasi masyarakat dalam produksi film terhadap pengembangan potensi desa, termasuk dampak sosial, budaya, dan ekonomi.
3. Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam produksi film, termasuk faktor sosial, ekonomi, dan budaya.
4. Studi kasus tentang produksi film partisipatif di desa-desa lain yang memiliki potensi pengembangan desa kreatif yang sama dengan desa Kepunduhan.

Dengan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan hal-hal di atas, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan desa-desa di Indonesia dalam bidang kreatif, khususnya di desa Kepunduhan dan desa-desa lain yang memiliki potensi pengembangan masyarakat desa.